

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Putusan 2022 tentang *Alleged Violations of Sovereign Rights and Maritime Spaces in the Caribbean Sea (Nicaragua v. Colombia)* memutus antara lain: (a) ICJ memiliki yurisdiksi *ratione temporis* untuk memutus sengketa dengan pertimbangan *continuity* dan *connexity* ICJ dapat memeriksa tindakan Kolombia yang terjadi setelah *Pact of Bogota 1948* tidak lagi berlaku bagi Kolombia; (b) Angkatan Laut Kolombia mengganggu kapal penangkap ikan dan kapal penelitian ilmiah Nikaragua melanggar ketentuan Pasal 56, Pasal 73, dan Pasal 301 UNCLOS 1982; (c) Kolombia memberi izin penangkapan ikan kepada warga negara Kolombia dan warga negara ketiga melanggar ketentuan Pasal 56, Pasal 246 Ayat (1), dan Pasal 62 Ayat (4) UNCLOS 1982; (d) ICJ memerintahkan Kolombia untuk segera menghentikan tindakannya yang menyebabkan pelanggaran hak berdaulat Nikaragua; (e) Penetapan zona tambahan Kolombia tidak sesuai dengan UNCLOS 1982 karena melebihi batas 24 mil laut dan melampaui kewenangan yang diizinkan melanggar ketentuan Pasal 33 UNCLOS 1982; (f) ICJ memerintahkan Kolombia untuk segera menyesuaikan aturan hukum nasional nya dengan aturan hukum internasional; (g) Garis pangkal lurus Nikaragua yang ditetapkan dalam *Decree 33-2013* melanggar ketentuan Pasal 7 UNCLOS 1982; (h) ICJ menolak permintaan Nikaragua bahwa Kolombia menawarkan blok hidrokarbon pada negara ketiga, kompensasi terhadap pelanggaran hak berdaulat yang dilakukan Kolombia, dan hak penangkapan ikan tradisional Suku Raizales Kolombia dikarenakan para pihak tidak dapat memberikan bukti yang kredibel.

2. Tindakan yang diambil oleh Kolombia pasca dikeluarkannya Putusan 2022 menunjukkan upaya Kolombia untuk menjaga kepentingan nasionalnya di Laut Karibia. Kolombia menunjukkan sikap *non-compliance* untuk melaksanakan kewajiban hukum internasional serta melakukan pelanggaran terhadap Pasal 94 (1) *United Nations Charter* 1945 dan Pasal 59 *Statute of the International Court of Justice* 1945 dimana Kolombia merupakan pihak yang terikat pada konvensi-konvensi tersebut.

B. Saran

1. Putusan 2022 tentang *Alleged Violations of Sovereign Rights and Maritime Spaces in the Caribbean Sea (Nicaragua v. Colombia)* memiliki nilai penting dalam penerapan hukum laut mengenai hak berdaulat negara pantai di ZEE nya. Oleh karena itu, terhadap negara-negara yang terlibat dalam putusan ini penting untuk menjaga kedaulatan dan hak berdaulat di wilayah lautnya masing-masing sesuai dengan aturan hukum internasional khususnya mengenai hukum laut.
2. Implementasi Putusan 2022 oleh Kolombia menghadapi tantangan akibat keberatan Kolombia terhadap batas laut kedua negara dan pengaruh kepentingan nasional Kolombia. Hal ini dapat meningkatkan risiko konflik di wilayah perbatasan laut kedua negara. Untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum internasional diperlukan langkah-langkah antara lain, negosiasi bilateral kedua negara merundingkan perjanjian untuk mengakomodasi kepentingan masyarakat adat Suku Raizales dan Kolombia harus menyesuaikan hukum nasionalnya dengan hukum internasional dengan merevisi *Decreto Numero 1946 de 2013* agar sesuai dengan ketentuan yang tertuang dalam UNCLOS 1982 dan hukum kebiasaan internasional.